

**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG SEMARANG**

**Laporan Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

Luluh Ratna Sari

NIM : 31401900092

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG MB-KM**

**“ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SEMARANG”**

Disusun Oleh

Luluh Ratna Sari

NIM : 31401900092

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Laporan Magang MB-KM

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

UNISSULA

Semarang, 22 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Dr Hj. Luluk Muhimatul Ifada, SE. M.Si.,Akt

LAPORAN MAGANG MBKM

“ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SEMARANG”

Disusun Oleh

Luluh Ratna Sari

NIM : 31401900092

Telah di pertahankan didepan penguji

Pada tanggal, 22 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

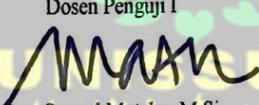
Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Luluk Muhiatul Ifada, SE, M.Si., Akt

Dosen Supervisor


Niezar Moch Evannaza

Dosen Penguji I


Drs. Osmad Mutaher, M.Si

Dosen Penguji II


Sutapa, SE, M.Si., Akt, CA

Business Cases Report MBKM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 22 Februari 2023



Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIK.211403012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : LULUH RATNA SARI

NIM : 31401900092

JURUSAN : S1 AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI

Terkait Laporan Magang MB-KM saya yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SEMARANG”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam Laporan Magang MB-KM ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan menjiplak atau karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat saya atau temuan orang lain yang terdapat dalam Laporan Magang MB-KM ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 Februari 2023



Luluh Ratna Sari

ABSTRACT

The application of the principles of Good Corporate Governance and Good Corporate Governance of sharia principles is very important because the weak implementation of the corporate governance system will cause a corporate financial crisis. Established corporate governance in each company will support sustainable economic growth and stability. The purpose of writing this internship report is to find out how the principles of good corporate governance and good corporate governance are applied to Sharia principles at Bank Muamalat. This study uses a qualitative descriptive method, using data collection techniques based on interviews and observations. The results of this study are that the implementation of Good Corporate Governance and Good Corporate Governance on Sharia Principles has been carried out well although sometimes there are obstacles in its application but can be overcome in a professional way, and things that need to be recommended are maintaining and improving the quality of employees and special attention to students Internships are related to the tasks and time given, as well as directions for apprentice students to get jobdesks according to their fields.

Keywords: Implementation of Good Corporate Governance, Good Corporate Governance Sharia Principles

ABSTRAK

Penerapan prinsip Good Corporate Governance dan Good Corporate Governance prinsip syariah sangatlah penting karena lemahnya pengimplementasian sistem tata kelola perusahaan akan menyebabkan terjadi krisis keuangan perusahaan. Ditetapkan tata kelola perusahaan pada setiap perusahaan akan menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Tujuan dalam penulisan laporan magang ini mengetahui bagaimana penerapan prinsip Good Corporate Governance dan Good Corporate Governance Prinsip Syariah pada Bank Muamalat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Good Corporate Governance dan Good Corporate Governance Prinsip Syariah sudah dilakukan dengan baik walaupun terkadang terjadi kendala dalam penerapannya namun bisa diatasi dengan cara yang profesional, dan hal yang perlu direkomendasikan yaitu mempertahankan dan meningkatkan kualitas karyawan dan adanya perhatian khusus mengenai mahasiswa magang terkait dengan tugas dan waktu yang diberikan, serta arahan bagi mahasiswa magang agar mendapatkan jobdesk sesuai dengan bidangnya.

Kata Kunci : Penerapan Good Corporate Governance, Good Corporate Governance Prinsip Syariah.

PRAKATA

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, dengan segala puja dan puji syukut penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan magang MBKM dengan tepat waktu yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SEMARANG". Tujuan dibuat laporan ini sebagai persyaratan tugas akhir untuk mencapai derajat sarjana S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini, tentu saja tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tak henti-hentinya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Heru Sulistyono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Dr. Hj. Luluk Muhimatul Ifada, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk penyusunan laporan magang ini

4. Bapak Niezar Moch Evannaza selaku Dosen Supervisor yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama proses magang di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang
5. Seluruh staff dan karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang yang selalu membantu dan memberikan ilmunya selama proses magang berlangsung
6. Kedua orang tua saya Alm.Darmawan Roomhadi dan Ibu Anik Rusmiasih yang selalu memberikn dukungan, doa yang tak henti- henti serta kaka saya Diah Ayu R dan keluarga M.Arif dan keluarga besar yang saya cintai
7. M.Alfiansyah, Annisa Miftahul Hidayah dan Alm. M.Akbar yang selalu memberikan semangat dan cinta serta dukungan, doa hingga saat ini
8. Teman teman excellent class dan teman magang saya Puja, Evita yang telah menemani selama kuliah bersama
9. Serta sahabat – sahabat saya yang telah mendukung saya menyelesaikan laporan magang
10. Teman – teman kerja partime saya yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan laporan magang

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan laporan magang ini dengan sebaik – baiknya. Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dengan harapan dapat menyempurnakan laporan

magang ini. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kurang dan
lebihnya mohon maaf

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 22 Februari 2023



Luluha Rama Sari



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	7
1.3 Sitematika Laporan	7
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG.....	11
2.1 Profil Organisasi	11
2.1.1 Gambaran Umum	11
2.1.2 Visi dan Misi	13
2.1.3 Kode Etik Perusahaan Bank Muamalat Indonesia	13

2.1.4 Struktur Organisasi	15
2.2 Aktivitas Magang	17
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH	25
3.1 Identifikasi Masalah	25
BAB IV KAJIAN PUSTAKA	27
4.1 Good Corporate Governance	27
4.2 Prinsip – prinsip Good Corporate Governance	28
4.3 Good Corporate Governance Prinsip Syariah	31
BAB V METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	35
5.1 Metode dan Jenis Penelitian	35
5.2 Lokasi Penelitian	35
5.3 Informan Penelitian	36
5.4 Sumber Data	36
5.5 Teknik Pengumpulan Data	37
5.6 Teknik Analisis Data	38
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
6.1 Analisis Permasalahan	39
6.2 Pembahasan	40

6.2.1	Transparansi	40
6.2.2	Akuntabilitas	41
6.2.3	Responsibility	41
6.2.4	Indepedency.....	42
6.2.5	Kewajaran dan Kesetaraan	42
6.2.6	Kejujuran (shiddiq)	43
6.2.7	Edukasi Terhadap Masyarakat (Tabligh).....	43
6.2.8	Kepercayaan (Amanah)	43
6.2.9	Pengelolaan Secara Profesional (Fathanah).....	44
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		45
7.1	Kesimpulan	45
7.2	Rekomendasi	46
BAB VIII REFLEKSI DIRI.....		48
8.1	Hal Positif Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Magang	48
8.2	Manfaat Magang Tentang Pengembangan Soft Skills.....	48
8.3	Manfaat Magang Tentang Pengembangan Kemampuan Kognitif	49
8.4	Kunci Sukses Dalam Bekerja	49
8.5	Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan.....	50



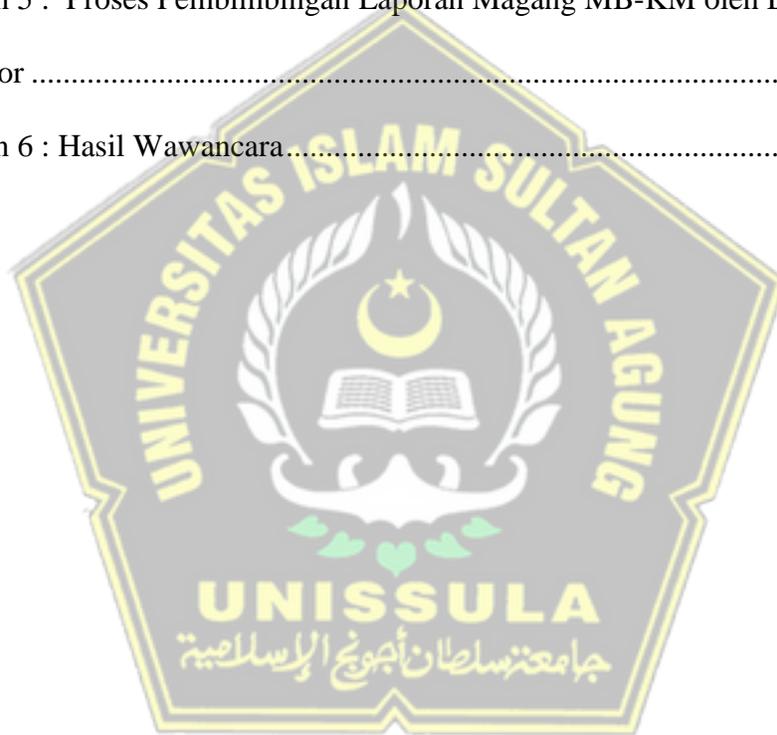
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia 15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Identitas Peserta Magang.....	54
Lampiran 2 : Daftar Hadir Peserta Magang MB-KM	56
Lampiran 3 : Catatan Harian (Log Book) Peserta Magang Perusahaan	64
Lampiran 4 : Proses pembimbingan Laporan Magang MB-KM oleh DPL.....	68
Lampiran 5 : Proses Pembimbingan Laporan Magang MB-KM oleh Dosen Supervisor	71
Lampiran 6 : Hasil Wawancara.....	72



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan akar dari perkembangan perekonomian. Sektor Perbankan Indonesia mempunyai kendali yang sangat penting, karena Indonesia masuk kedalam negara yang sedang membangun di segala bidang. Masyarakat Indonesia telah mengenal lembaga perbankan dengan segala perkembangannya sejak zaman dahulu, baik bentuk, macam, maupun dengan jumlah dan produk yang ditawarkan. Pertumbuhan yang terjadi pada saat ini tentang dunia perbankan terbilang sangat pesat, dunia perbankan yang tumbuh dan berkembang didalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka perbankan memerlukan cara pengelolaan yang baik. Dalam menjalankan sebuah bisnis, perbankan memerlukan pertimbangan yang menjadi aspek resiko yang kemungkinan muncul dari kegiatan operasionalnya (Ardyanfitri et al., 2019)

Perbankan Indonesia dalam menjalankan sistemnya sesuai dengan fungsi didasarkan dengan segala prinsip kehati - hatian, fungsi utama perbankan Indonesia berguna sebagai penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat berguna untuk menunjang pelaksanaan pembangunan sosial dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan proses pembangunan dan juga hasil - hasil lainnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, serta untuk meningkatkan kearah taraf hidup masyarakat Indonesia.

Berdasarkan dengan adanya undang undang yang ada di Indonesia, struktur perbankan yang ada terdiri dari bank umum dan juga BPR (Bank Perkreditan Rakyat). BPR merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dimana dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan bank memiliki artian sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sesuai dengan fungsinya pada Undang - Undang nomor 10 Tahun 1998.

Tahun 1997 telah terjadi krisis ekonomi yang menimpa Indonesia mengakibatkan bank – bank swasta mengalami likuidasi, faktor penyebab diantaranya yaitu pembayaran kredit macet. Terdapat 7 bank pemerintah ditahun 1997 dan mengalami penyusutan menjadi 5 bank pemerintahan mulai tahun 1997 hingga tahun 2001, jumlah dana yang dimiliki di tahun 1997 sebesar Rp 153.266 miliar mengalami penurunan hingga Rp 117.104 miliar di tahun 2001. Lain halnya dengan bank swasta yang semula ada 27 bank di tahun 1991 menjadi 26 bank hingga tahun 2001, dan pada saat itu bank asing berjumlah 144 turun menjadi 80 bank asing yang berada di Indonesia (Huri & Susilowati, 2002)

Pemerintah telah memberikan dukungan terhadap eksistensi perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan diubahnya undang – undang nomor 7 tahun 1992 menjadi undang – undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Indonesia yang di

jadikan sebagai bukti. Dilain sisi, pemerintah telah mengeluarkan regulasi terbaru yang mengatur secara khusus mengenai Perbankan Syariah melalui undang – undang nomor 21 tahun 2008 (Ramli, Ar Rayyan, 2019)

Dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang memperbolehkan bank umum konvensional beroperasi dengan menerapkan prinsip - prinsip syariah atau dengan melakukan kegiatan operasional secara syariah dan konvensional (dual banking system). Bank syariah mengalami pertumbuhan proses cepat yang signifikan, hal ini disebabkan oleh unit syariah yang dapat menawarkan produk – produk perbankan syariah yang terpisah (Ramli, Ar Rayyan, 2019)

Dengan hal ini fungsi utama perbankan yaitu sebagai lembaga intermediasi yang merupakan proses penghimpun dana dari, rumah tangga, pemerintah, sektor usaha untuk terus disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Munculnya fungsi ini disebabkan oleh mahalnya biaya *monitoring*, biaya likuiditas dan resiko harga (*price risk*) karena adanya *asymmetric information* antara pemilik dana dengan pemakai dana, maka membutuhkan pihak *intermediary* yang mampu mengakomodir dana kedua belah pihak (Siringoringo & Harto, 2016)

Beberapa waktu lalu telah terjadi krisis ekonomi global yang memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sampai saat ini. Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis keuangan perusahaan karena lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan atau Corporate Governance. (The World Bank, 1998, dalam Oktapiyani, 2009).

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 1998 silam tidak membawa pengaruh terhadap Bank Syariah, karena Bank Syariah tidak diwajibkan dan dibebani kewajiban untuk membayar bunga simpanan terhadap para nasabahnya. Para nasabah bank syariah mendapatkan bagi hasil yang dibayarkan oleh Bank Syariah berdasarkan margin keuntungan yang diperoleh bank dari hasil investasi yang telah dilakukannya. Dengan sistem seperti ini bank syariah memiliki suatu keunggulan yang menjadikan bank syariah tidak mengalami *negative spread* seperti yang dialami oleh perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Hal ini di buktikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang pada saat itu merupakan satu - satunya bank yang beroperasi dengan sistem perbankan syariah, dengan sistem syariah menjadikan Bank Muamalat Indonesia tidak berpengaruh dengan kondisi perekonomian pada saat krisis ekonomi terjadi. Selamatnya bank murni syariah pertama di Indonesia dari krisis ekonomi yang terjadi bukan tanpa sebab. Bank Muamalat Indonesia memiliki keunggulan tahan guncangan karena system syariah yang berlaku pada perusahaan mengharamkan dari kegiatan spekulasi, yang menjadi penyebab utama dari krisis keuangan yang terjadi.

Sejatinya Bank Muamalat Indonesia pada saat itu tidak benar- benar kebal dari krisis ekonomi. Ditahun 1998 pada saat terjadinya krisis, rasio pembiyaan mengalami permasalahan perusahaan yang sempat tembus 65,5% dari total pembiyaan sebesar Rp 479.000.000.000 yang mengakibatkan modal perusahaan tergerus sehingga menyisakan sepertiganya sebesar Rp 39.000.000.000 dan juga perusahaan mencatatkan

bahwa mengalami kerugian sebesar Rp 75.500.000.000. Dengan berjalan nya waktu ditahun 1999 modal perusahaan membaik hingga mencapai Rp 101.400.000.000 dan terus meningkat.

Krisis perbankan yang melanda di Indonesia terjadi bukan akibat dari merosotnya nilai tukar rupiah, hal ini dikarenakan belum berjalannya praktek Good Corporate Governance di kalangan perbankan. Pelanggaran batas maksimum pada pemberian kredit, rendahnya praktek manajemen resiko, dan tidak ada transparansi terhadap informasi keuangan kepada nasabah dan dominasi para pemegang saham dalam mengatur kegiatan operasional perbankan yang menyebabkan rapuhnya industri perbankan nasional.

Semenjak kejadian itu maka Good Corporate Governance mengemuka. Ketidak patuhan manejemen perusahaan terhadap prinsip- prinsip Good Corporate Governance menjadikan suatu permulaaan dengan jatuhnya perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan terlaksananya konsep good coporate governance, menyakinkan bahwa bisnis perbankan dapat dikelola dengan baik sehingga dapat tumbuh secara sehat dan efesien.

Pilar dari sistem ekonomi pasar salah satunya yaitu Good Corporate Governance. Good Corporate Governance berkaitan erat dengan rasa kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Tujuan utama dari good corporate governance yaitu untuk menciptakan system

pengendalian dan keseimbangan yang berguna mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur'ainy, 2013)

Terciptanya persaingan yang sehat dan usaha yang kondusif adalah suatu dorongan dari implementasi Good Corporate Governance, dengan ditetapkannya maka perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Pengimplementasian ini diharapkan bisa menunjang upaya pemerintah dalam penegakan Good Corporate Governance semestinya di Indonesia. Penerapan Good Corporate Governance sedang diupayakan pemerintah pada saat ini dalam otoritasnya sebagai bentuk terciptanya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

Perbankan syariah pada akhir – akhir ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, ditandai dengan semakin bertambah jumlah layanan bank syariah yang menyebabkan penerapan Good Corporate Governance pada bank syariah semakin penting. Pengimplementasian Good Corporate Governance di perbankan syariah menjadikan bank syariah lebih syar'i karena telah menerapkan prinsip syariah, dan dalam operasionalnya harus benar – benar dijalankan prinsip syariah (Wafi, 2020)

Penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang dan juga penerapan *Good Corporate Governance* sesuai prinsip syariah. Jika dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang sudah diterapkan, maka dapat meyakinkan bahwa bisnis perbankan dapat

dikelola dengan baik yang memudahkan terciptanya tujuan perusahaan, sehingga tercapainya tujuan perusahaan dapat di raih dengan mudah.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan tujuan dari pengambilan topik yang akan dicapai antara lain :

1. Menganalisis bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang.
2. Mengetahui apakah *Good Corporate Governance* yang ada pada Bank Muamalat cabang Semarang telah sesuai dengan prinsip syariah.

1.3 Sitematika Laporan

Dalam memperoleh gambaran umum mengenai bagian bagian yang akan di bahas di dalam laporan ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat isi dari masing masing bab dengan sistematika proposal MBKM sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Uraian yang terdapat dalam bab ini diantaranya :

1. Latar belakang permasalahan yang terdapat di dalam topik yang di bahas di dalam laporan MBKM ini.

2. Tujuan penelitian yang di dapatkan dari penulisan topik yang telah di uraikan di dalam laporan.
3. Sistematika laporan merupakan uraian singkat dari isi dalam bab dan sub bab dan sub bab yang ada di dalam laporan MBKM ini.

BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG

Uraian yang terdapat dalam bab ini diantaranya :

1. Dalam profil organisasi menguraikan profil organisasi tempat magang yang mencakup karakteristik organisasi terkait dengan topik yang dibahas, seperti visi misi, tujuan dan struktur organisasi serta produk yang di hasilkan dan sejenisnya.
2. Dalam bab ini juga menguraikan aktivitas magang yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

BAB III IDENTIFIKASI MASALAH

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul dan masalah yang penting untuk di pecahkan dalam penelitian ini di tempat perusahaan yang sedang dilakukan penelitian.

BAB IV KAJIAN PUSTAKA

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Menguraikan teori teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang telah dipilih dan sesuai dengan topik yang ada di dalam laporan MBKM.

BAB V METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Menguraikan pengumpulan data dan informasi dari perusahaan yang sedang dilakukan kegiatan MBKM.

BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Menguraikan kembali secara singkat masalah yang menjadi topik pembahasan.
2. Mendeskripsikan teori untuk menjelaskan dan membandingkan kasus yang diangkat.

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Menyimpulkan pendapat tentang kasus terkait yang di analisis.
2. Merekomendasikan hal - hal terkait dengan hasil analisis, merekomendasikan tentang hal yang perlu diperbaiki di perusahaan tempat magang.
3. Merekomendasikan tentang hal - hal yang perlu untuk di perbaiki.

BAB VIII REFLEKSI DIRI

Uraian yang terdapat di dalam bab ini diantaranya :

1. Menjabarkan hal – hal positif yang diterima dan bermanfaat dari tempat magang.
2. Manfaat magang terhadap pengembangan soft skill dan kekurangan soft skill yang dimiliki.
3. Menjabarkan manfaat magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimiliki.



BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Gambaran Umum

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah Islam di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, merupakan bank umum pertama di Indonesia. Didirikan pada tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, Bank Muamalat Indonesia berdiri yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim serta masyarakat yang kemudian mendapatkan dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia beroperasi secara resmi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) memperoleh izin sebagai Bank Devisa pada tanggal 27 Oktober 1994, dimana tepat setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bank Muamalat Indonesia di tahun 2003, dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan akhirnya menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi itu membawa sebuah penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri

perbankan Indonesia. Shar-e merupakan suatu produk dari Bank Muamalat Indonesia yang diluncurkan tahun 2004 sebagai tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 yang memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Semua produk - produk yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Dengan berjalannya waktu kapasitas bank semakin besar dan diakui, Bank Muamalat Indonesia menjadi kian berkembang dan melebarkan relasinya dengan terus menambah jaringan kantor cabang, kantor cabang tersebut tidak hanya di seluruh Indonesia, melainkan juga di luar negeri. Bank mendapatkan izin di tahun 2009 untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadikan bank pertama di Indonesia dan satu satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Bank muamalat Indonesia terus berinovasi agar dapat berkembang dan terus bertransformasi untuk menjadi suatu entitas yang semakin baik lagi dan meraih pertumbuhan jangka panjang dengan strategi bisnis yang terarah.

Bank Muamalat Indonesia terus melakukan inovasi dengan mengeluarkan produk- produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Tafakul), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), Multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan

berguna untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Bank Muamalat dengan berjalannya waktu menjadi salah satu bagian dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang merupakan wadah bagi para nasabah yang ingin berangkat menunaikan ibadah Haji, sehingga tak dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat menjuluki Bank Muamalat Indonesia hanya sebagai bank haji.

2.1.2 Visi dan Misi

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi Bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati - hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”

2.1.3 Kode Etik Perusahaan Bank Muamalat Indonesia

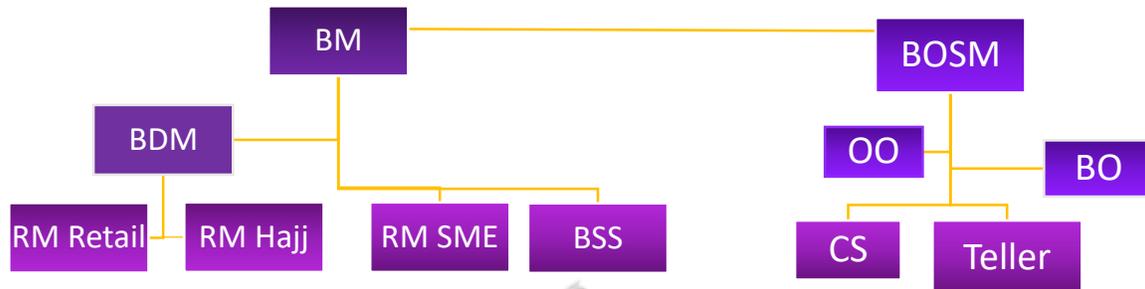
Kode Etik (*Code of Conduct*) yang dimiliki oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai suatu wujud dari sebuah komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan fungsi kepatuhan. Kode Etik merupakan suatu pedoman internal bagi perusahaan yang menjadi suatu nilai dasar bagi seluruh insan Bank Muamalat Indonesia dan mengatur standar perilaku, system nilai,

etika bisnis, etika kerja, komitmen dan penegakan terhadap peraturan – peraturan yang berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan. Kode Etik menjadikan landasan dalam bersikap dan beretika di setiap aktivitas usahanya, berdasarkan hal tersebut di dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan yang mengacu pada Kode Etik Bankir Indonesia, *Core Value* Bank Muamalat Indonesia dan Ittifaq serta berdasarkan pada best practice penerapan *Good Corporate Governance*. Direksi merancang Kode Etik Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 24 Januari 2017 nomor 271/B/HCS-MEMO/I/2017.

Berikut adalah pokok-pokok Kode Etik yang diatur dilingkungan Bank mencakup :

1. Kepatuhan terhadap ajaran Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan kehalalan sumber, proses dan hasil dari pekerjaan, yaitu mencakup pengaturan benturan kepentingan, berhubungan dengan stakeholder, kegiatan politik karyawan.
3. Menunjukkan perilaku disiplin dalam berkerja dan menjalankan ibadah.
4. Menjunjung tinggi etika moral dan sopan santun.
5. Menjaga amanah yang diberikan, termasuk pengaturan perilaku untuk menjaga nama baik Bank, menjaga fasilitas Bank, melayani nasabah dengan baik, dan mencegah tindakan pelanggaran.
6. Menjaga kerahasiaan informasi nasabah dan perusahaan.

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

Keterangan :

- *Branch Manager* (BM) mempunyai tugas, peran serta tanggung jawab dengan melakukan pengawasan dan koordinasi semua kegiatan operasional di kantor cabang, memimpin berjalannya kegiatan pemasaran di kantor cabang serta melakukan monitoring pada semua kegiatan operasional dalam lingkup kantor cabang yang dipimpinnya tersebut.
- *Business Development Manager* (BDM) mempunyai tugas sebagai penanggung jawab kepada Branch Manager (BM) atas semua pelaksanaan standar operasional perusahaan.
- *Relationship Manager Retail* (RM Retail) adalah bagian dari tim penjualan yang tugasnya untuk membangun dan memelihara hubungan bersama klien.

- *Relationship Manager Hajj* (RM Hajj) bagian dari tim penjualan yang bertugas untuk membangun dan memelihara hubungan bersama klien yang lebih ditekankan pada produk haji dari Bank Muamalat Indonesia.
- *Relationship Manager Small Medium Enterprise* (RM SME) bagian dari tim penjualan yang bertugas untuk membangun dan memelihara hubungan bersama klien yang lebih ditekankan pada produk pembiayaan untuk usaha kecil menengah atau yang biasa disebut dengan SME.
- *Branch Sales Support* (BSS) mempunyai tugas dan wewenang untuk membuat surat dan memo serta mengirimkannya untuk kepentingan cabang yang berhubungan langsung dengan Branch Manager, memfile surat-surat ataupun memo yang keluar dan masuk.
- *Operation Manager* memiliki peran mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor terhadap bidang operasional kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan mobil branch dalam rangka menjamin pelaksanaan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, pedoman dan prosedur yang berlaku.
- *Operation Officer* (OO) mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir dan memonitor terhadap bidang operasional kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan mobile branch dalam menjamin pelaksanaan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, pedoman dan prosedur yang berlaku.

- *Back Office* (BO) memiliki tugas dan wewenang dalam membuat proofsheets bulanan atas SSL yang dikelola oleh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan mobile branch dan juga mengelola transaksi standing instruction termasuk di dalamnya mengadministrasikan dokumen secara rapi dan sekuensial serta membukukan transaksi tersebut dengan benar sesuai dokumen pendukung berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku pada Bank Muamalat Indonesia.
- *Customer Service* (CS) memiliki tugas dan wewenang dalam mengenalkan, menawarkan produk-produk Bank Muamalat kepada nasabah dengan baik dan benar serta memastikan seluruh hak dan kewajiban nasabah atas produk Bank Muamalat yang dipilih, telah diketahui dan dipahami oleh nasabah dengan baik dan benar.
- *Teller* mempunyai tugas dalam hal melayani nasabah dalam bertransaksi baik penarikan, pemindahbukuan, setoran, transfer antar bank baik secara tunai maupun nontunai serta melakukan cash management terhadap ketersediaan uang tunai di ATM.

2.2 Aktivitas Magang

Penulis mendapatkan jadwal kerja fleksibel dalam satu pekan bisa mendapatkan jobdesk secara bergantian antara pekerjaan di kantor maupun di luar kantor. Jadwal kerja yaitu lima hari kerja (hari Senin- Jum'at) sesuai dengan arahan dari supervisor, jam kerja mulai pukul 09.00-16.00 WIB. Dalam pelaksanaan proses magang penulis

mendapatkan arahan untuk berkenalan dengan masing masing dosen pembimbing (supervisor) yang ada di Bank Muamalat Indonesia cabang semarang yang sudah ditentukan pembagian kelompoknya, setiap supervisor mengampu 8-10 mahasiswa dan disetiap kelompok berisikan 4 -5 orang mahasiswa, dalam setiap kelompok tersebut nantinya akan mendapatkan arahan dan tugas yang akan diselesaikan nantinya pada saat masa magang MBKM, setiap bulannya penulis memiliki target yang telah diberikan sebagai aspek utama dari penilaian. Tugas yang diberikan dikantor diantaranya :

1. Membantu supervisor dalam penginputan data nomor telepon nasabah.
2. Membantu dalam melengkapi form pembukaan rekening non perorangan.
3. Membuat surat untuk pengadaan sosialisasi program haji di instansi pendidikan maupun instansi non pendidikan
4. Membantu bagian marketing dalam memasarkan produk Bank Muamalat Indonesia.
5. Follow up nasabah produk haji Bank Muamalat Indonesia.

Selain di kantor, penulis juga melaksanakan kegiatan di luar kantor kegiatan tersebut diantaranya :

1. Ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di beberapa masjid.
2. Mengadakan sosialisasi di instansi pendidikan maupun non pendidikan.

Bank Muamalat Indonesia melakukan kerjasama dengan beberapa masjid untuk mempromosikan pemasarannya pada kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masjid yang sudah melakukan kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang, bentuk kerjasama diantaranya :

1. Pemasangan QRIS untuk infaq masjid.
2. Pembukaan rekening tabungan.
3. Sosialisasi produk masjid
4. Smart masjid, dan juga beberapa bentuk kerjasama diantara lainnya.

Mengadakan sosialisasi tentang program haji di berbagai instansi pendidikan maupun non pendidikan, dan mensosialisasikan keunggulan dari produk haji dari Bank Muamalat Indonesia yang memiliki perbedaan dibandingkan dengan produk haji lainnya, sehingga menambah daya minat beli bagi nasabah. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjadi target disetiap bulannya bagi penulis sebagai penilaian magang MBKM oleh Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang.

Uraian aktivitas magang yang ditergetkan oleh Bank Muamalat Indonesia bagi penulis diantaranya :

1. Financial Performance

Salah satu kegiatan magang yang dilakukan penulis bersifat wajib untuk dijadikan sebagai penilaian selama proses magang berlangsung, dan berikut adalah kegiatan dari financial performance diantaranya :

a. Porsi Haji Tunai

Melakukan promosi haji tunai, dimana program ini ditujukan kepada masyarakat dan calon nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan ibadah haji dan memiliki anggaran dana yang mencukupi. Pelaksanaan ini membutuhkan sasaran pasar yang tepat pada saat mempromosikan program porsi haji tunai ini.

Saat melakukan promosi untuk mendapatkan nasabah kita perlu penyampaian yang baik dan juga mudah untuk dimengerti bagi calon nasabah program porsi haji tunai mulai dari proses promosi awal pengenalan produk, syarat yang telah di tentukan dan juga berapa lama waktu tunggu untuk melaksanakan ibadah haji tersebut, hingga tahap *closing* (tahap pembayaran dan pendaftaran porsi haji).

b. Booking ProHajj

Pada saat melakukan promosi *booking* prohajj, penulis melakukan sosialisasi mengenai pembiayaan program haji, sosialisasi yang telah dilakukan di beberapa instansi pendidikan maupun di instansi non pendidikan, dan juga melakukan sosialisasi melalui digital. Program ini merupakan suatu program pembiayaan bagi masyarakat yang berkeinginan pergi haji namun belum mencukupi dananya, keunggulan dari program ini yaitu bisa mendaftar porsi haji terlebih dahulu tanpa harus membayar lunas biaya untuk pergi haji.

Berdasarkan produk *booking* prohajj tersebut masyarakat yang berminat perlu memenuhi persyaratan yang berlaku diantaranya :

1. Melakukan administrasi awal sebesar Rp.1.000.000.
2. Membawa fotocopy KTP.
3. Fotocopy NPWP (jika ada dan penghasilan > Rp. 50.000.000).
4. Serta slip gaji terakhir atau surat keterangan penghasilan bagi karyawan.

Sedangkan untuk wirausaha yang ingin mendaftar booking prohajj melakukan persyaratan sebagai berikut :

1. Melakukan administrasi awal sebesar Rp. 1.000.000.
2. Membawa fotocopy KTP.
3. Fotocopy NPWP (jika ada dan penghasilan > Rp. 50.000.000).
4. Serta mutasi rekening 3 bulan terakhir.

Setelah syarat syarat tersebut dipenuhi maka nasabah akan mendapatkan porsi haji. Berkaitan dengan pembayarannya nasabah bisa memilih waktu angsuran selama 1 tahun sampai 5 tahun, dan angsuran mulai dari Rp 655.000/ perbulan.

c. NTB/Mdin

Produk ini merupakan pembukaan rekening tabungan dengan biaya yang relatif murah, mulai dari Rp. 25.000 sebagai pembukaan rekening dan

saldo mengendap. Pada aplikasi Mdin sudah dilengkapi dengan fitur - fitur terbaru yang bisa memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi sehari hari dengan mudah, misalnya dengan transfer uang, membayar listrik, membeli pulsa, isi ulang saldo dan lain - lain.

d. QRIS

Layanan Bank Muamalat Indonesia bagi nasabah yang memiliki sebuah usaha, baik perorangan maupun suatu badan usaha. QRIS merupakan singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard* yang berguna untuk penyatuan berbagai macam bentuk QR dari berbagai macam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang sistem pembayarannya menggunakan QR code. QRIS memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran, karena QRIS dapat menerima seluruh pembayaran dari mobile banking maupun uang elektronik. Kelebihan dari QRIS muamalat tidak hanya bisa di pakai untuk instansi maupun pembelian dan UMKM, melainkan QRIS muamalat bisa dipasang di masjid yang berguna untuk memudahkan jamaah masjid dalam melakukan infaq secara digital.

2. Non Financial Performance

Aktivitas yang dilakukan penulis pada saat magang tidak sepenuhnya dilakukan di kantor, kegiatan yang dilakukan penulis non financial performance di luaran kantor diantaranya :

a. Booster Productivity Masjid

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid, dimana dengan memakmurkan masjid penulis bisa memenuhi target penilaian yang telah ditentukan, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membantu kegiatan masjid yang telah bekerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang, mengadakan event yang berkaitan dengan masjid, misalnya dengan melakukan kegiatan pengajian secara rutin dan mengikuti acara penting di masjid, dan di sela - sela kegiatan berlangsung Bank Muamalat Indonesia akan memberikan sebuah sosialisasi dan promosi terkait produk yang di keluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia, salah satunya program porsi haji tunai dan *booking* prohajj.

b. Pendampingan Event Masjid

Penulis berpartisipasi ikut serta dalam kegiatan *event* yang ada dimasjid tempat penulis melaksanakan kegiatan magang, salah satu kegiatan yang di lakukan pada saat event masjid dengan mengajar anak - anak TPQ dimasjid tersebut untuk membaca iqra, hafalan surat surat pendek dan pada saat

bulan Ramadhan penulis menghadiri acara pengajian hingga buka bersama dengan jamaah masjid dan masyarakat sekitar masjid.



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Bank muamalat merupakan suatu industri keuangan perbankan syariah yang menjadi salah satu media dalam pelaksanaan pembangunan yang telah berkontribusi di setiap kegiatan perekonomian yang ada dimasyarakat. Sesuai dengan visi misinya Bank Muamalat Indonesia ingin membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan, Bank Muamalat Indonesia berkeinginan menjadi bank syariah terbaik yang masuk kedalam 10 besar bank yang ada di Indonesia dengan eksistensi yang diakui pada tingkat regional.

Dengan begitu Bank Muamalat Indonesia terus melakukan inovasi agar terus berkembang sehingga menjadikan pengaruh bagi masyarakat umum yang khususnya muslim di Indonesia sebagai sarana pemenuh kebutuhan sehari - hari maupun kebutuhan dijangka panjang. Keberadaan bank syariah telah hadir sebagai jawaban pada kebutuhan pasar masyarakat muslim tersendiri. Keputusan nasabah untuk menabung mendapat dorongan dari beberapa faktor, salah satu faktor pendorong adalah keyakinan (Pertiwi & Ritonga, 2012)

Namun pada saat ini keberadaan bank syariah Bank Muamalat Indonesia sendiri belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat luas yang di sebabkan oleh berbagai faktor. Akan tetapi Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor bank Islam yang telah menerapkan prinsip syariah pertama yang ada di Indonesia, namun sangat

disayangkan keberadaan bank muamalat yang masih awam di kalangan masyarakat luas.

Berdasarkan pernyataan di atas munculah berbagai permasalahan di perbankan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia pada Cabang Semarang, dan penulis telah mengidentifikasi permasalahan yang ada ditemui oleh penulis selama berjalannya kegiatan magang berlangsung diantaranya yaitu :

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan) pada Bank Muamalat Cabang Semarang ?
2. Bagaimana penerapan prinsip syariah *Good Corporate Governance* pada bank Muamalat Cabang Semarang?



BAB IV KAJIAN PUSTAKA

4.1 Good Corporate Governance

Good corporate governance secara umum memiliki istilah *governance* lebih ditujukan untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang memiliki maksud untuk ditujukan pada tindakan yang dilakukan oleh eksekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan yang utama ditujukan arti sempit dari hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi terwujudnya bentuk tujuan dari perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah penilaian kualitas terhadap manajemen bank yang sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (Pratikto et al., 2019)

Menurut peraturan pemerintah No. 101 tahun 2000, *Good Corporate governance* adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat di terima oleh seluruh masyarakat.

Good Corporate Governance ditetapkan berguna untuk mengatur hubungan-hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi yang berguna untuk mencegah ternyadinya kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan memastikan bahwa kesalahan – kesalahan yang terjadi agar dapat segera untuk diperbaiki. *Good Corporate Governance* yang ada merupakan suatu struktur yang melibatkan berbagai pihak sehingga menghasilkan sebuah tata kelola perusahaan yang

baik dan menjadikan tujuan perusahaan dapat dicapai. Dilain sisi *Good Corporate Governance* adalah sebuah sistem proses input maupun outpun dalam perusahaan, dimana system tersebut menjadikan lebih mudah jika terjadi suatu kesalahan maka akan mudah untuk di proses dan diselesaikan. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan, berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi *Good Corporate Governance* dapat membawa pengaruh baik terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Ghaffar, 2014)

4.2 Prinsip – prinsip Good Corpoarte Governance

Good Corporate Governance secara umum menyangkut moralitas, etika kerja, dan prinsip kinerja yang baik. Di dalam pelaksanaannya di dalam perusahaan dibutuhkan prinsip – prinsip sehingga pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat dijalankan dengan baik. Penerapan tata kelola perusahaan merupakan salah satu upaya signifikan untuk menghindari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan persyaratan investor asing dan kreditur dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan. Namun implementasi GCG tidaklah mudah, implementasi GCG di Indonesia memerlukan proses yang panjang dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, dunia usaha, pihak internal dan masyarakat (Ulum, 2017).

Menurut KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) ada lima prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* yang harus di terapkan oleh suatu

perusahaan, berdasarkan lima prinsip dasar tersebut membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya , lima prinsip dasar didefinisikan sebagai berikut

a. Transparansi

Transparansi mengandung unsur keterbukaan, proses pelaksanaan dilakukan dengan keterbukaan Bank syariah pada proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan serta informasi yang tepat waktu, memadai dan jelas. Karena pemangku kepentingan memerlukan informasi yang jelas dan mudah untuk diakses oleh masyarakat serta informasi yang material dan relevan yang telah disajikan oleh perusahaan. Bank syariah harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang di isyaratkan oleh peraturan perundang – undangan, melainkan hal yang penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Didalam Transparansi ada dua indikator yang dipakai dalam penilaian perusahaan diantaranya informasi dan kebijakan dalam perusahaan.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai wewenang yang dimiliki oleh seluruh organ perusahaan termasuk pemegang saham. Berdasarkan dengan prinsip akuntabilitas, bank syariah harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan

kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mempercepat pencapaian visi, perusahaan melakukan pembaruan. Akuntabilitas salah satu persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Didalam akuntabilitas penilaian sebuah perusahaan bisa dilihat dari dua indikator yaitu basis kerja dan audit.

c. Responsibility

Responsibility merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang undangan yang berlaku. Diharuskan bagi bank syariah untuk mematuhi peraturan perundang- undangan serta melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

d. Independensi

Independensi adalah keadaan perusahaan dikelola dengan cara profesional tanpa adanya benturan dari kepentingan pihak manapun. Pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara independen sehingga masing – masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat dilibatkan oleh pihak manapun. Dalam penilaian independensi ada dua indikator yaitu pengaruh internal perusahaan dan pengaruh eksternal.

e. Kesetaraan dan kewajaran

Kewajaran dan kesetaraan perlakuan yang diperoleh dari perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya. Didalam pelaksanaan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan semua orang yang terlibat didalamnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran. Untuk penilaian kesetaraan dan kewajaran yang ada di dalam suatu perusahaan ada dua indikator yang bisa dilihat yaitu shareholder dan stakeholder.

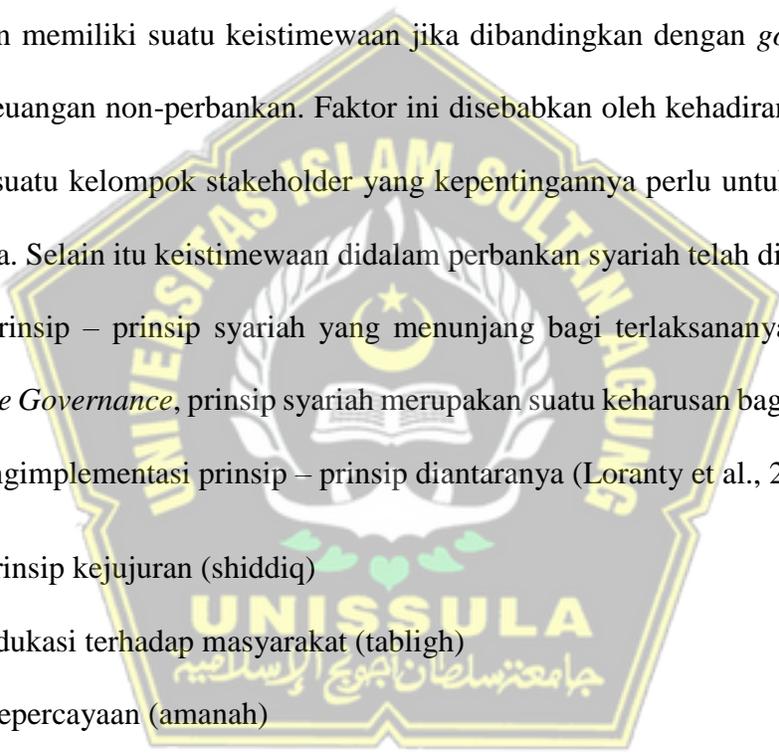
Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yang telah diterapkan oleh bank syariah diharapkan bisa berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan ada sehingga akan menjadikan kinerja dalam bank syariah tersebut berjalan secara optimal.

4.3 Good Corporate Governance Prinsip Syariah

Good Corporate Governance menerapkan prinsip – prinsip yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank yang diharapkan benar – benar mematuhi ketentuan yang telah digariskan dalam hukum yang positif. Konsep syariah dalam Islam jauh lebih lengkap dan komprehensif dan taqwa kepada Allah SWT sehingga tercipta prinsip yang kuat sehingga tidak terpeleceh kedalam praktek illegal yang tidak jujur dalam menerima amanah. Kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah yang mengacu pada Al-Quran, Hadist, dan pendapat para ulama. Dengan melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* sesuai dengan prinsip syariah bisnis akan berjalan dengan

lancar dan membawa keberkahan. Perbankan yang menerapkan prinsip good corporate governance syariah akan menjadikan bank lebih syari, dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus dipastikan telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah (Wafi, 2020)

Good Corporate Governance pada bidang keuangan, khususnya pada sektor perbankan memiliki suatu keistimewaan jika dibandingkan dengan *governance* pada bidang keuangan non-perbankan. Faktor ini disebabkan oleh kehadiran deposan yang menjadi suatu kelompok stakeholder yang kepentingannya perlu untuk diakomodir dan dijaga. Selain itu keistimewaan didalam perbankan syariah telah diketahui dengan adanya prinsip – prinsip syariah yang menunjang bagi terlaksananya prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip syariah merupakan suatu keharusan bagi subjek hukum yang mengimplementasi prinsip – prinsip diantaranya (Loranty et al., 2017) :

- 
- a) Prinsip kejujuran (shiddiq)
 - b) Edukasi terhadap masyarakat (tabligh)
 - c) Kepercayaan (amanah)
 - d) Pengelolaan secara profesional (fathanah)
 - e) Kepatuhan syariah

Prinsip – prinsip syariah tersebut memiliki definisi sebagai berikut :

- a. Shiddiq

Shiddiq artinya kejujuran, prinsip ini berguna untuk memastikan bahwa pengelolaan perbankan syariah dilakukan dengan kebijakan dan peraturan yang

menjunjung tinggi nilai kejujuran. Jika prinsip kejujuran dilakukan dan dijunjung tinggi maka pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan secara mengedepankan cara – cara yang diperbolehkan (halal) menjauhi segala cara yang meragukan (subhat) dan menghindari sifat yang dilarang (haram).

b. Tabligh

Tabligh merupakan cara yang berkesinambungan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip- prinsip, produk dan jasa perbankan syariah. Dalam pelaksanaan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengutamakan pemenuhan prinsip syariah semata, melainkan harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah. Allah mengangkat derajat orang yang beriman di antara kamu dan orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu lakukan” (QS Al-Mujaadilah: 11)

c. Amanah

Maksud dari amanah berarti menjaga, menjaga dengan prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam pengelolaan dana yang diperoleh dari pemilik dana (shahibul maal) sehingga akan timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak yang mengelola dana investasi (mudharib). “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (hak/ informasi) kepada yang berhak menerimanya” (QS. An-Nisa: 58)

d. Fatanah

Pengelolaan bank dipastikan telah dilakukan secara profesional dan kompetitif yang akan menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh bank. Pelayanan yang termasuk didalamnya yaitu pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (ri'ayah) serta penuh dengan rasa tanggung jawab. Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara profesional (itqon)" (HR Abu Ya'la dan dishahihkan oleh Albany)

e. Kepatuhan syariah

Salah satu pilar penting dalam pengembangan bank syariah ialah kepatuhan syariah (shariah compliance), yang menjadi pembeda dari bank syariah dengan bank konvensional merupakan pilar kepatuhan syariah. Alasan dasar eksistensi bank syariah adalah kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental. Kepatuhan pada prinsip syariah telah dipandang menjadi suatu sisi kekuatan dari bank syariah tersebut (Aishah, 2016)

BAB V

METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Metode dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian diskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif karena metode ini untuk meneliti suatu objek, suatu kelompok, kondisi, maupun peristiwa yang sedang terjadi. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif kualitatif merupakan untuk membuat deskripsi, menggambar, melukis objek, menerangkan kejadian, menjelaskan dan menjawab secara lebih detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok maupun suatu kejadian.

Metode penelitian diskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melakukan melukis suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta fakta yang tampak menurut (Sugiyono, 2018).

5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Cabang Semarang yang berlokasi di jalan Mgr Sugiyopranoto No. 102, Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, 50246. Penulis mengambil lokasi penelitian berdasarkan tempat peneliti melakukan program magang MBKM.

5.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang” penulis menentukan subjek yang akan dimintai informasi mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Cabang Semarang, dan ada 2 informan dari Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang diantaranya :

1. *Branch Office Service Manajer* Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang Ibu Suparjati.
2. *Human Capital Business Partner* Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang Anggoro Dwi Saputro

2.4 Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya : جامعته سلطان أبجوع الإسلامية

1. *Branch Office Service Manager.*
2. *Human Capital Business Pathner.*

Sedangkan data sekunder yang didapat oleh penulis berasal dari jurnal dan data terkait dengan intansi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

5.5 Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang yang berguna untuk mendapatkan informasi maupun ide dengan tanya jawab, sehingga mendapatkan sebuah jawaban serta kesimpulan dalam suatu topik yang sedang dibicarakan.

(Wahyuni, 2017)

Wawancara terbagi menjadi 3 jenis, yaitu wawancara personal merupakan wawancara yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan responden. Wawancara intersep seperti halnya dengan wawancara personal melainkan responden yang dipilih di lokasi umum, misalnya mall. Sedangkan wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan melalui media komunikasi telepon. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara personal dikarenakan responden yang akan diwawancarai terbilang sedikit, sehingga membutuhkan komunikasi yang lebih mendalam secara langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian berguna mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi atau membuktikan suatu kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis terhadap unsur – unsur yang nampak di dalam suatu gejala pada objek penelitian. (Astutik et al., 2016)

5.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisi data yang digunakan dengan cara mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Mereduksi data, data yang telah diperoleh saat penelitian berlangsung akan diringkas dengan memilih hal- hal pokok dan mengambil yang penting. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah melakukan pengumpulan data dan dibentuk menjadi suatu tulisan yang akan dianalisis.
2. Penyajian data, data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan hal lainnya.
3. Penarikan kesimpulan, proses selanjutnya dari reduksi data dan penyajian data, maka data akan memiliki peluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan sementara, masih dapat berkembang dengan data penelitian dilapangan.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Permasalahan

Dalam sistem tata kelola perusahaan bukan hanya untuk mencapai tujuan bagi perusahaan, melainkan dalam tata kelola perusahaan harus memiliki system pertahanan yang baik atas berbagai bentuk tekanan dari dalam maupun luar, lemahnya system pengendalian dan penerapan good corporate governance akan mengakibatkan krisis seperti di tahun 1998. Dengan adanya pengimplementasian Good Corporate Governance yang baik akan menciptakan persaingan yang sehat dan usaha yang kondusif sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Dengan berlangsungnya konsep *Good corporate governance* akan membawa bisnis perbankan di kelola dengan baik sehingga dapat tumbuh sehat dan efisien dan keseimbangan yang berguna mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada bank muamalat Indonesia dan penerapan prinsi *Good Corporate Governance* sesuai syariah. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* ada beberapa hal diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, kesetaraan dan kewajaran dan penerapan *Good Corporate Governance* prinsip

syariah diantaranya kejujuran (shiddiq), Edukasi terhadap masyarakat (tabligh), kepercayaan (amanah), pengelolaan secara profesional (fathanah).

6.2 Pembahasan

Tata kelola perusahaan di Bank Muamalat Cabang Semarang telah memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* dan *Good Corporate Governance* prinsip syariah. Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi

6.2.1 Transparansi

Keterbukaan mengandung unsur penungkapan informasi yang dapat untuk diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat, dalam transparansi ada beberapa indikator diantaranya waktu penerbitan laporan keuangan, pengelolaan resiko, kondisi keuangan, dan system pengawasan dan pengendalian intern. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bank muamalat Indonesia cabang semarang telah memenuhi indikator tersebut, setiap minggu melaporkan laporan terkait dengan target untuk dikirimkan kepusat pada hari senin karena pada hari rabu terdapat meeting dengan pusat regional sehingga informasi yang diberikan dijalankan dengan tepat waktu, dan pengungkapan informasi yang diperoleh dari kemajuan dan kekurangan cabang akan dilaporkan oleh branch manajer, melaporkan kejadian operasional tidak diperbolehkan adanya transaksi nihil (fraud).

6.2.2 Akuntabilitas

Akuntabilitas mempertanggung jawabkan dari kejelasan fungsi dalam organisasi sehingga pengelolaannya dapat dilakukan secara efektif, bank muamalat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar berupa *reward dan punishment* pada cabang Semarang karyawan sudah menerapkan perilaku sesuai dengan *code of conduct*, karyawan yang baru bergabung akan diberikan informasi tentang peraturan perusahaan dan *code of conduct*, jika karyawan melanggar dan tidak menerapkan *code of conduct* akan dikenakan sanksi berupa teguran dan lisan, teguran tertulis berupa surat peringatan 1 sampai 3 dan surat pemutusan hubungan kerja, dan untuk *reward* akan diberikan jika karyawan memenuhi target diatas 70%

6.2.3 Responsibility

Pertanggung jawaban merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang – undangan, ketentuan internal dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Responsibility akan menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang serta sebagai pengakuan warga korporasi yang baik. Dalam bank muamalat cabang Semarang selalu memegang prinsip kehati – hatian dengan menyadari segala resiko yang dipegang oleh pimpinan cabang dan branch manajer yang saling menjaga, dan setiap individu karyawan bertanggung jawab atas *jobdesknya* dan pada bagian *frontline* harus lebih berhati – hati mengenai data nasabah dan tidak boleh

memberitahukan informasi mengenai pengendapan dana kepada orang luar selain nasabah, dan untuk pengakuan sebagai warga korporasi yang baik bank muamalat memiliki baitul maal muamalat yang akan menampung dan membantu segala bentuk korban banjir gempa dan sebagainya, setiap karyawan pada saat penerimaan gaji akan ditawarkan untuk berinfaq

6.2.4 Independency

Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun (independen) tidak menerima hadiah berupa apapun dan profesional dalam melakukan pekerjaan tidak menerima perbantuan diluar jobdesk yang telah diberikan, serta bank muamalat indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan terhindar dari benturan kepentingan

6.2.5 Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan suatu nilai dari perilaku adil dan sama pada setiap kesempatannya sesuai dengan proporsi dalam pemenuhan hak yang diberikan, karyawan yang ada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang memiliki KPI (*Key Performace Indikator*) untuk menunjang performance pada setiap karyawan untuk keadilan dan kesetaraan dalam pemberian bonus maupun insentif, dan adil dalam penerapan sop yang ada. Bank muamalat menerima kritik dan saran untuk menyampaikan masukan

yang terdapat dalam web bank muamalat maupun cabang Bank Muamalat Indonesia

6.2.6 Kejujuran (shiddiq)

Dalam perbankan syariah kejujuran menjadi hal utama. Bank Muamalat cabang Semarang dalam proses transaksi mengutamakan kejujuran, dimulai dari proses perekrutan karyawan hingga pada proses transaksi, Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang melakukan cash on dadakan untuk membuktikan kejujuran pada karyawan, dan mengecek setiap transaksi harian terdapat selisih atau tidak

6.2.7 Edukasi Terhadap Masyarakat (Tabligh)

Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang melakukan edukasi terhadap masyarakat dengan memberikan pengetahuan dengan cara mengembangkan UMKM

6.2.8 Kepercayaan (Amanah)

Dalam menjalankan segala kegiatan bank muamalat Indonesia cabang Semarang yang merupakan bank syariah sudah dipastikan amanah, membangun kepercayaan dengan nasabah, sebagai contoh Bank Muamlat memberikan jumlah angsuran KPR yang jelas hingga masa akhir jatuh tempo dan sertifikat rumah yang disimpankan terjamin aman hingga saat ini belum pernah terjadi kehilangan sertifikat maupun data nasabah.

6.2.9 Pengelolaan Secara Profesional (Fathanah)

Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai Ideal singkatan dari Islamic, Modern, dan Profesional. Karyawan melakukan tugas secara profesional sesuai dengan jobdesknya misalnya tidak mengizinkan marketing untuk membawa uang nasabah untuk dibawa ke kantor, karena menghindari hal yang tidak diinginkan, dan untuk menjaganya bank muamalat menyediakan mobil branch untuk melakukan transaksi, dan jika ada perbedaan selisih akan disampaikan kepada nasabah dan adanya konfirmasi ulang, serta reminder deposito nasabah jika akan jatuh tempo.



BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *Good Corporate Governance* prinsip syariah yang ada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang, dari hasil penelitian penulis menyimpulkan diantaranya :

1. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang telah diterapkan dengan baik di lapangan. Walaupun penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terkadang masih terdapat kendala – kendala namun masih bisa diatasi dengan cara yang profesional dan untuk menjaga perkembangan serta menjaga kualitas dan kemajuan Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang
2. Kegiatan yang ada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang sudah sesuai dengan prinsip syariah dari *Good Corporate Governance*, prinsip kejujuran telah disampaikan oleh informan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dan karyawan memegang teguh prinsip syariah yang ada dan tertulis di MHP masing masing karyawan
3. Pendukung dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan prinsip syariah nya karena adanya keterbukaan informasi dan komunikasi yang baik dari seluruh karyawan, adanya pengawasan yang rutin sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan serta adanya KPI karyawan sehingga

dapat mengontrol perkembangan karyawan dan kondisi perusahaan secara berkala

7.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, serta pengalaman magang penulis memberikan beberapa rekomendasi diantaranya :

1. Rekomendasi Hasil Penelitian

Rekomendasi yang diberikan diantaranya :

- a. Untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas karyawan dan peraturan yang telah berlaku serta terus menegakkan prinsip syariah yang ada agar perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi serta keterbukaan informasi bagi masyarakat.
- b. Mahasiswa mengoptimalkan kemampuan dengan memperhatikan arahan dan instruksi yang diberikan sehingga mencapai hasil maksimal.

2. Rekomendasi Tempat magang

Rekomendasi yang diberikan oleh penulis terhadap tempat magang yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang diantaranya :

- a. Adanya perhatian yang khusus untuk mahasiswa magang agar menjalankan jobdesk sesuai dengan bidangnya serta pengarahan untuk mahasiswa magang dengan jelas agar waktu yang diberikan dapat bermanfaat bagi peserta magang.

- b. Melakukan pendampingan dan pengawasan kepada mahasiswa magang dalam menjalankan tugas yang diberikan
- c. Penambahan tempat untuk mahasiswa magang agar aktivitas yang dilakukan tidak mengganggu karyawan lain maupun mahasiswa lain

3. Rekomendasi Program Studi

Rekomendasi yang diberikan oleh penulis kepada program studi S1 akuntansi mengenai program magang MBKM diantaranya :

- a. Adanya pengenalan terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan bekerjasama dengan universitas, sehingga pekerjaan yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan jelas sesuai dengan jobdesknya
- b. Pemantauan terhadap perkembangan peserta magang MBKM lebih ditingkatkan lagi agar tidak terulang kembali pada program MBKM yang tidak sesuai dengan jurusan mahasiswa magang sehingga ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan berlangsung dapat bermanfaat.
- c. Program studi memperluas kerja sama dengan instansi untuk mempermudah mahasiswa dalam program magang dan sesuai dengan bidang yang diinginkan.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Hal Positif Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Magang

Dalam pelaksanaan magang di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang penulis merasa bahwa proses pembelajaran perkuliahan sangat bermanfaat terhadap kegiatan magang karena penulis dalam mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan magang dengan baik misalnya saat melakukan penjualan produk, melakukan promosi dan pengadaan sosialisasi Bank Muamalat Indonesia, serta mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan sehingga penulis dapat mudah untuk menganalisis laporan magang ini.

8.2 Manfaat Magang Tentang Pengembangan Soft Skills

Selama pelaksanaan magang banyak manfaat yang didapatkan untuk pengembangan soft skill penulis diantaranya :

1. Berbicara didepan umum dan melakukan presentasi pada saat sosialisasi produk
2. Berkomunikasi dengan baik dan memiliki etika sopan santun dengan rekan staff Bank Muamalat Indonesia, teman magang, dan masyarakat
3. Mampu untuk bekerjasama dengan team mangang maupun staff Bank Muamalat Indonesia
4. Beradaptasi dengan baik dan cepat dengan lingkungan kerja dan sesama teman magang

5. Memanajemen waktu dengan baik karena ada beberapa kegiatan yang diluar dugaan (tiba-tiba)
6. Melakukan tugas dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu
7. Memiliki ide yang kreatif saat acara kegiatan berlangsung sehingga dapat menarik dan membuat pendengar tidak bosan
8. Fleksibel dalam melakukan berbagai hal baik yang sudah maupun belum pernah dilakukan

8.3 Manfaat Magang Tentang Pengembangan Kemampuan Kognitif

Dalam kegiatan magang berlangsung penulis mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya penulis melakukan promosi dengan pamflet, dan penulis memerlukan pemahaman dan ingatan untuk menghafal apa saja syarat dan ketentuan dalam pemasaran dan penjualan produk, serta menghafal nomor kode surat dengan benar dan teliti untuk pembuatan surat pengadaan sosialisasi di instansi, menganalisis dan memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi di tempat magang. Meningkatkan rasa ingin tahu terhadap hal – hal dan tugas baru yang diberikan oleh supervisor, meningkatkan fokus untuk menyelesaikan dengan tepat waktu

8.4 Kunci Sukses Dalam Bekerja

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan pada saat penulis melakukan kegiatan magang di Bank Muamalat Indoneisa, penulis mendapatkan berbagai manfaat dan pengalaman yang berharga dari tempat magang. Dari pengalaman tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kunci sukses dalam bekerja diantaranya :

1. Bertanggung jawab dengan tugas dan kewajiban yang diberikan
2. Jujur mengenai segala hal kecil maupun besar
3. Tepat waktu, disiplin dan mempunyai motivasi kerja
4. Berkomunikasi dengan baik
5. Bisa bekerja secara individu maupun kerjasama dengan tim
6. Mampu menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang terbaik
7. Belajar dan berusaha memperbaiki dari kesalahan
8. Mempunyai tujuan yang jelas dan senantiasa bersyukur
9. Menerima kritik dan saran
10. Berperilaku yang baik dan sopan

8.5 Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan

Rencana selanjutnya yang akan dilakukan penulis yang pertama yaitu memperbaiki diri terlebih dahulu dengan cara meningkatkan hard skill dan soft skill serta berperilaku rendah hati dan rendah diri sebagai bekal untuk menunjang karir yang akan datang, dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena dengan perkembangan jaman pendidikan semakin maju dan terus diperbarui dan dikembangkan agar nantinya penulis bisa mendapatkan cita cita dan tujuan yang lebih baik lagi serta menambah pengalaman untuk belajar di berbagai bidang supaya menambah wawasan. Berdasarkan pengalaman magang penulis akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk bekerja dengan baik di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Aishah, S. (2016). PENGARUH KEPATUHAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *PENGARUH KEPATUHAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*.
- Ardyanfitri, H., Pratikto, M. I. S., & Faizah, E. A. K. (2019). Analisis Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Btpn Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), 131–141. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i2.63>
- Astutik, M., Rusimamto, P. W., & Teknik. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di Smk Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 107–114.
- Ghaffar, A. (2014). *INTERDISCIPLINARY JOURNAL OF CONTEMPORARY RESEARCH IN BUSINESS Corporate Governance and Profitability of Islamic Banks Operating in Pakistan*. 320–336.
- Huri, M. D., & Susilowati, I. (2002). Mumu Daman Huri dan Indah Susilowati. *Studi Kasus Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002*, 95–110.
- Loranty, J., Suryanto, A., & Pratiwi, D. S. (2017). Suryanto 2017. *Penerapan Good*

Corporate Governance (Gcg) Pada Perbankan Syariah.

- Nur'ainy, R. (2013). Implementation of good corporate governance and its impact on corporate performance: *Journal of Global Business and Management Research*, 5(2), 34–51. <https://www.questia.com/library/journal/1G1-349488994/implementation-of-good-corporate-governance-and-its>
- Pertiwi, D., & Ritonga, H. (2012). Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 14868.
- Pratikto, M. I. S., Qanita, A., & Maghfiroh, R. U. (2019). Vol. 3 (1), April 2019. 3(April), 65–88.
- Ramli, Ar Rayyan, Abdul Hakim. (2019). *Pemodelan Efisiensi Bank di Indonesia: Perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*. 7(April), 131–148. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2>.
- Siringoringo, R., & Harto, P. S. (2016). *Perbankan Di Indonesia*. 61–84.
- Ulum, B. (2017). *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014*. 06.
- Wafi, I. (2020). Peranan Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 6(02), 183–194. <https://doi.org/10.32699/syariati.v6i02.1347>